

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

4.1.1 Hasil Evaluasi Output Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Bangetayu Kulon dan Kelurahan Banjardowo

Hasil Evaluasi Outcome Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Bangetayu Kulon dan Kelurahan Banjardowo dapat disimpulkan bahwa evaluasi program KOTAKU di Kelurahan Bangetayu Kulon dan Banjardowo menunjukkan bahwa masyarakat mudah mengakses informasi dan tidak ada diskriminasi. Proses penentuan sasaran berjalan lancar, meskipun ada tantangan terkait anggaran dan dua RT/RW di Banjardowo yang belum mendapat anggaran perbaikan. Pendampingan intensif membuat masyarakat puas dan berpartisipasi aktif. Program ini sesuai target dan tidak ada bias, meskipun ada keluhan terkait keterbatasan anggaran dan ketidakpastian jadwal. Program berhasil memperbaiki infrastruktur, mengurangi kawasan kumuh, serta meningkatkan kualitas hidup dan keterampilan masyarakat, menciptakan lapangan kerja. Akuntabilitas berjalan baik, meskipun ada kekurangan dalam transparansi keuangan. Secara keseluruhan, program ini berhasil memenuhi kebutuhan masyarakat dengan transparansi dan partisipasi yang baik.

4.1.2 Hasil Evaluasi Outcome Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Bangetayu Kulon dan Kelurahan Banjardowo

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi outcome pada program KOTAKU di Kelurahan Bangetayu Kulon dan Kelurahan Banjardowo bahwa Evaluasi program KOTAKU di Kelurahan Bangetayu Kulon dan Banjardowo menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta BKM, yang memungkinkan mereka untuk mengelola pembangunan secara mandiri. Mayoritas masyarakat berkomitmen merawat fasilitas yang dibangun, meskipun ada segmen yang kurang peduli terhadap keberlanjutan program. Keberhasilan program sangat bergantung pada kesadaran dan partisipasi aktif seluruh masyarakat. Program ini juga berhasil meningkatkan kapasitas teknis dan pengelolaan keuangan masyarakat, serta menciptakan ruang bagi aspirasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dan menyampaikan ide-ide mereka.

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, terdapat beberapa hal yang masih belum maksimal untuk mengurangi pemukiman kumuh di Kelurahan Bangetayu Kulon dan Kelurahan Banjardowo sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi permasalahan cakupan RT/RW yang memiliki permasalahan pemukiman kumuh, akan tetapi masih belum mendapatkan program KOTAKU, masyarakat dapat mengajukan ulang untuk mendapatkan program selain KOTAKU.

Untuk pemerintah diharapkan dapat memberikan bantuan yang merata dengan anggaran yang lebih efisien yang dapat mencakup kawasan pemukiman kumuh

2. Untuk mengatasi ketepatan layanan, perlu adanya standar waktu yang jelas dan mekanisme yang efektif untuk mengantisipasi risiko keterlambatan. Dengan demikian, program dapat berjalan lebih lancar, efisien, dan berkelanjutan.
3. Untuk mengatasi sikap beberapa masyarakat di Kelurahan Bangetayu Kulon dan Kelurahan Banjardowo yang masih memiliki sikap yang kurang peduli dengan lingkungannya perlu adanya contoh positif dari tokoh masyarakat setempat untuk menjadi contoh dalam menjaga lingkungan bagi masyarakat setempat, serta perlu adanya bonding yang lebih kuat antara tokoh masyarakat untuk bersama-sama menjaga lingkungan.